

RENCANA STRATEGIS
UNIT PENJAMINAN MUTU DAN PENGAWASAN INTERNAL
2025 – 2028



POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Rencana Strategi Unit Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal
Politeknik LPP
Tahun 2025 – 2028

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Ketua UPM



Fitria Nugraheni S., S.P, M.Sc.

Mengetahui



Ir. M. Mustangin, S.T., M.Eng.

BAB I

PENDAHULUAN

Kualitas dari pengelolaan perguruan tinggi salah satunya adalah dari sistem penjaminan mutu yang diterapkan oleh sebuah perguruan tinggi tersebut. Perguruan tinggi yang berkualitas didukung oleh sistem penjaminan mutu yang baik pula. Ini selaras dengan tuntutan masyarakat terhadap mutu penyelenggaraan perguruan tinggi semakin besar dan persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat. Regulasi penyelenggaraan pendidikan selalu berkembang, mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk menerapkan sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan. Kondisi tersebut mengharuskan Politeknik LPP Yogyakarta melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal dengan sungguh-sungguh. Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dimaksudkan adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan dengan menerapkan siklus PPEPP untuk menumbuhkan budaya mutu dari semua *civitas academica* Politeknik LPP Yogyakarta.

Politeknik LPP Yogyakarta menetapkan Unit Penjaminan Mutu (UPM) sebagai fungsi pengendalian internal untuk seluruh aspek di Politeknik LPP Yogyakarta. UPM menyusun Rencana Strategis, yang merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar, untuk diimplementasikan dalam rangka mencapai tujuannya. Tujuan penetapan Renstra UPM adalah:

- a. Merumuskan apa yang akan dicapai oleh UPM
- b. Merumuskan strategi dan kebijakan yang akan dilakukan
- c. Merumuskan target kinerja yang akan dicapai

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA

Visi Politeknik LPP Yogyakarta

Menjadi Perguruan Tinggi vokasi unggulan di bidang Perkebunan yang berdaya saing global, serta menghasilkan lulusan yang professional, inovatif, dan berkarakter.

Misi Politeknik LPP Yogyakarta

Misi Politeknik LPP Yogyakarta adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan berorientasi pada kebutuhan industri perkebunan berkelanjutan, guna mencetak lulusan yang professional, inovatif, dan berkarakter.
2. Melaksanakan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada Solusi dan inovasi berkelanjutan.
3. Membangun kemitraan strategis nasional dan internasional dengan dunia industri, pemerintah, serta Masyarakat untuk meningkatkan kompetensi, relevansi keilmuan, dan daya saing lulusan.
4. Mewujudkan tata Kelola perguruan tinggi yang unggul melalui sistem manajemen berbasis digital, transparan, akuntabilitas, dan peningkatan mutu berkelanjutan.

Tujuan Politeknik LPP Yogyakarta

Tujuan Politeknik LPP Yogyakarta adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja secara profesional terutama di bidang industri perkebunan yang menggunakan teknologi sederhana maupun yang lebih tinggi serta memiliki keunggulan soft competency khususnya dalam aspek kemandirian, kreativitas, dan integritas.
2. Menghasilkan karya terapan dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang menunjang proses belajar mengajar serta mendukung pengembangan teknologi industri perkebunan.

3. Mewujudkan hubungan yang erat dan harmonis dengan dunia industri dan pemangku kepentingan yang lain untuk pengembangan keahlian dan keilmuan.
4. Menghasilkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif dan efisien berdasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, transparan, tanggung jawab.

BAB III

ROADMAP PENJAMINAN MUTU

Unit penjaminan mutu (UPM) merupakan salah satu unit yang ada di Politeknik LPP Yogyakarta. UPM langsung bertanggung jawab kepada Direktur Politeknik LPP Yogyakarta. UPM dibentuk berfungsi untuk menjamin terlaksananya sistem penjaminan mutu institusi. Sebelum UPM dibentuk di tahun 2016, pada 08 Mei 2007 telah dibentuk Lembaga Penjaminan Mutu Akademik (LPMA) Politeknik LPP Yogyakarta. Pada waktu itu LPMA hanya bertugas untuk melaksanakan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Akademik di Politeknik LPP. Kemudian LPMA, diubah nama menjadi Unit Penjaminan Mutu di bulan agustus 2015. Pada tahun 2015 ini, UPM bertugas untuk melaksanakan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik LPP Yogyakarta, mencakup penjaminan mutu akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dan non akademik (administrasi dan manajemen perguruan tinggi).

UPM mempunyai uraian tugas seperti menjamin terlaksananya implelementasi penjaminan mutu internal bersama dengan gugus mutu yang ada di semua bagian dan unit, membuat perangkat dan panduan sistem penjaminan mutu program tri dharma serta kegiatan non akademik lainnya di Politeknik, melakukan evaluasi terhadap indikator kinerja masing-masing bagian/unit, melaksanakan siklus PPEPP terhadap hasil pelaksanaan penjaminan mutu, mengelola dan mengadministrasikan hasil monitoring, menyampaikan hasil analisis berupa laporan setiap kegiatan kepada Direktur, memfasilitasi program studi dalam penyelenggaraan evaluasi diri dan akreditasi, mengarsipkan berkas yang berkaitan dengan akreditasi (institusi dan prodi), serta membuat evaluasi pelaksanaan kegiatan secara periodik melalui Audit Mutu Internal (AMI). Adapun target ke depannya yang ingin di capai oleh UPM yaitu memperoleh akreditasi institusi unggul, peningkatan akreditasi program studi, dan perolehan sertifikasi internasional.

Pelaksanaan penjaminan mutu Politeknik LPP Yogyakarta melibatkan seluruh unit kerja dan civitas akademika dengan garis koordinasi dan perintah yang tegas. Standar yang dimiliki oleh UPM dimulai di tahun 2012/2013 yaitu standar akademik dan non akademik. Kemudian di tahun 2016, mengacu pada Permriskedikti terkait dengan SN Dikti UPM berupaya peningkatan mutu

diawali dengan menerapkan siklus PPEPP yaitu penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian pelaksanaan standar, dan peningkatan standar. Pentahapan sistem penjaminan mutu Politeknik LPP Yogyakarta mengacu pada tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik LPP Yogyakarta 2016-2032. Tahapan tersebut sebagai berikut:

a. Tahap Penguatan Kelembagaan dan Pelayanan (2016-2020)

Penguatan kapasitas kelembagaan dalam bentuk pengisian dan pemberdayaan struktur organisasi, penambahan sarana dan prasarana UPM dan peningkatan akreditasi. Pengembangan pada tahap ini bertujuan untuk memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan tinggi menuju ke arah unggul. Kemudian peningkatan efektivitas pengelolaan dan manajemen pendidikan tinggi, dengan berbasis sistem IT dan melaksanakan pelayanan yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Pengembangan pada tahap ini bertujuan untuk mewujudkan profesionalitas dalam pengelolaan pendidikan tinggi yang dinamis, memberikan pelayanan yang bermutu dengan kualitas yang terstandar.

b. Tahap Penguatan Daya Saing Nasional dan Kualitas Lulusan (2020-2028)

Meraih reputasi nasional dengan meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi, terlibat aktif dan berkontribusi dalam even-even pengembangan keilmuan nasional serta meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk keterampilan dan pengetahuan yang kreatif, inovatif, dan produkti. Pengembangan pada tahap ini bertujuan agar perkembangan, kontribusi perguruan tinggi dan lulusannya memiliki daya saing nasional.

c. Tahap Penguatan Daya Saing di Tingkat Asean (2028-2032)

Pada tahap perkembangan ini, Politeknik LPP Yogyakarta diharapkan mampu bersaing di Asean dan memiliki reputasi dengan peningkatan kajian-kajian di bidang industri perkebunan serta meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang berstandar internasional.

BAB V

STRATEGI, PROGRAM, DAN INDIKATOR KEBERHASILAN

NO	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
1	Pengembangan dokumen yang relevan dengan kebutuhan pendidikan tinggi dan standar nasional	Mengembangkan sistem penjaminan mutu internal di Politeknik, dalam rangka pencapaian standar sesuai visi, misi, dan tujuan pendidikan Politeknik serta ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah	Pengembangan sistem penjaminan mutu dengan meningkatkan keterlibatan dan tanggung jawab setiap unit kerja yang ada
		Aktif melakukan koordinasi yang intensif dengan LLDIKTI untuk pengembangan dokumen SPMI	Berperan aktif dalam tim penjaminan mutu yang dikoordinasikan oleh Dikti dan LLDIKTI melalui rapat-rapat koordinasi penjaminan mutu seluruh Indonesia
		Mendorong keterlibatan seluruh civitas akademika untuk terlibat langsung dalam pengembangan dokumen SPMI sehingga tercipta rasa tanggungjawab bersama	Seluruh civitas akademika harus mempunyai kesadaran yang tinggi terkait pentingnya penjaminan mutu
2.	Tersedianya perangkat dan panduan pelaksanaan penjaminan mutu	Mengembangkan perangkat dan panduan pelaksanaan penjaminan mutu yang mudah dipahami dan diaplikasikan	Pembuatan panduan dilakukan secara bertahap berdasarkan skala prioritas
3.	Terimplementasinya sistem penjaminan mutu	Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika untuk menciptakan budaya mutu	Budaya mutu akan diterapkan pada civitas akademika

			Mengembangkan kondisi yang kondusif agar terbentuk kesadaran pentingnya mutu
		Meningkatkan sumber daya UPM serta stakeholder terkait dengan penerapan mutu	Menambah auditor yang mempunyai sertifikat
		Melaksanakan sosialisasi secara rutin kepada semua unit dan individu untuk memberikan pemahaman pentingnya penyelenggaraan kegiatan yang bermutu	Tahap pertama dengan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mutu, kemudian meningkatkan keterlibatan semua unit dan individu dalam penjaminan mutu, dan akhirnya meningkatkan sistem mutu di semua unit
			Pelatihan dan sosialisasi akan diadakan pada semua unit dan individu
		Reward dan punishment adalah penghargaan dan hukuman dalam penerapan mutu	Pengembangan penghargaan (reward) berbasis kinerja dan mutu
4.	Terimplementasinya program audit internal dan eksternal	Melakukan audit mutu internal secara menyeluruh, bertahap, konsisten, dan berkesinambungan	Melakukan audit mutu internal setiap tahun
		Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi peningkatan mutu yang berkelanjutan	Membuat sistem informasi untuk pemantauan dan evaluasi terkait posisi prodi dalam akreditasi
		Melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam pengendalian mutu dari semua bidang	Hasil evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa (kuesioner) ditindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan

			Pengembangan jejaring dengan stakeholder internal dan eksternal
5.	Meningkatnya program studi yang mendapatkan akreditasi unggul	Memfasilitasi setiap program studi dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan akreditasi	Melakukan monitoring dan evaluasi reakreditasi prodi dilakukan secara terencana dengan waktu yang cukup
			Melakukan pertukaran pengalaman melalui <i>banchmarking</i>

Indikator Renstra UPM

Berikut ini disampaikan target dari sasaran jangka menengah yaitu lima tahun kedepan:

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAHUN			
			2025	2026	2027	2028
1.	Bertambahnya jumlah dokumen yang relevan dengan kebutuhan pendidikan tinggi dan standar nasional	Kebijakan Mutu sudah ditetapkan dan mengacu peraturan terbaru	Ada	Ada	Ada	Ada
		Standar SPMI sudah ditetapkan dan mengacu peraturan terbaru untuk Standar Pendidikan, Penelitian, PkM, dan Tambahan	Ada	Ada	Ada	Ada
		Manual Mutu sudah ditetapkan dan mengacu peraturan terbaru untuk semua standar	Ada	Ada	Ada	Ada
2.	Tersedianya perangkat dan panduan pelaksanaan penjaminan mutu	Adanya panduan Audit Mutu Internal (AMI)	Ada	Ada	Ada	Ada
		Formulir Audit Mutu Internal	Ada	Ada	Ada	Ada
		Sistem Audit Mutu Internal yang digunakan untuk pelaksanaan AMI	Ada	Ada	Ada	Ada

3.	Terimplementasinya sistem penjaminan mutu	Persentase unit, bagian, dan prodi yang mengikuti AMI	100%	100%	100%	100%
		Jumlah auditor internal	6	7	8	9
		Pelaksanaan sosialisasi penjaminan mutu	6	6	6	6
4.	Terimplementasinya program audit internal	SK Penunjukan Auditor Internal	Ada	Ada	Ada	Ada
		Surat Tugas Auditor Internal	Ada	Ada	Ada	Ada
		Terlaksananya Audit Mutu Internal tiap tahun	1	1	1	1
		Laporan Audit Mutu Internal tiap tahun	Ada	Ada	Ada	Ada
5.	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	Terlaksananya Rapat Tinjauan Manajemen tiap tahun	1	1	1	1
		Laporan hasil Rapat Tinjauan Manajemen tiap tahun	Ada	Ada	Ada	Ada
		Penetapan perubahan indikator standar hasil RTM	Ada	Ada	Ada	Ada
6.	Meningkatkan akreditasi program studi yang terakreditasi Unggul	Jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi Unggul	0	1	2	2
		Melakukan evaluasi, monitoring, dan pemetaan reakreditasi untuk prodi menuju Unggul	3	4	5	6